

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah analisis kualitatif SMK negeri 2 Metro. Pertimbangan penggunaan metode ini adalah dengan pertimbangan data yang didapatkan dalam penelitian ini akan memberikan gambaran tentang realita sosial yang akan mengungkap fenomena dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Metro. Kondisi komite sekolah secara obyektif merupakan data riil yang akan memberikan diskripsi peran komite di satuan pendidikan. Menurut Sugiyono, (2010:9) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Moleong, (2013:6) bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Selanjutnya Jane Richie dalam

Moleong (2013:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang di teliti. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami makna peran komite sekolah yang ada di SMK Negeri 2 Metro.

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 2 Metro. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Desember 2013.

### **3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pertimbangan bahwa penelitian kualitatif berkarakteristik natural, mengutamakan proses dari pada hasil, dan penelitian kualitatif bersifat diskriptif, harapannya hasil penelitian yang diperoleh lebih jelas dan menggambarkan kondisi sekolah yang sebenarnya. Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2011:8) mengulas sepuluh ciri penelitian kualitatif sebagai berikut (1) latar penelitian alamiah, (2) Manusia sebagai alat (instrumen), (3) Metode yang digunakan kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori yang digunakan teori dasar (*grounded theory*), (6) Penelitian bersifat diskriptif, (7) Penelitian mengutamakan proses daripada hasil (produk), (8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) Adanya kriteria keabsahan bata, (10) Desain penelitian bersifat sementara. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Metro berlangsung di sekolah pada waktu efektif pembelajaran, kondisi ini dengan harapan memberikan hasil dan informasi dari informan seperti komite sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tenaga tata usaha, siswa, dan orang tua siswa. Pengambilan data yang berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan dokumen. Penelitian kualitatif mengamati obyek dengan apa adanya

dan tidak ada unsur manipulasi, sehingga dengan kondisi alami ini data dari hasil wawancara dikumpulkan kemudian analisis secara induktif.

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan " studi kasus ". Seperti di tegaskan Stake (1995), Creswell (1998) dan Yin (2003) berpendapat bahwa penelitian studi kasus menggunakan berbagai sumber data untuk mengungkapkan fakta di balik kasus yang diteliti. Keragaman sumber data dimaksudkan untuk mencapai validitas dan reliabilitas data, sehingga hasil penelitian dapat diyakini kebenarannya. Fakta dicapai melalui pengkajian keterhubungan bukti-bukti dari beberapa sumber data sekaligus, yaitu dokumen, rekaman, observasi, wawancara terbuka, wawancara terfokus, wawancara terstruktur, dan survey lapangan. Di samping fakta yang mendukung proposisi, fakta yang bertentangan terhadap proposisi juga diperhatikan, untuk menghasilkan keseimbangan analisis, sehingga objektivitas hasil penelitian terjaga.

### **3.3 Kehadiran Peneliti**

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti merupakan instrumen utama untuk pengumpulan data. Sehingga kehadiran peneliti menjadi tolak ukur dalam keberhasilan penelitian. Seperti di dikemukakan Sugiyono (2010: 222) bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Selanjutnya juga dikemukakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selanjutnya Nasution dalam Sugiyono, (2010:223 ) menyatakan : dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia

sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Dari pendapat tersebut bahwa kehadiran peneliti harus dapat bekerja sama dengan subyek dalam penelitian, dan juga dapat berkomunikasi dengan para informan secara baik dan wajar di lokasi penelitian, mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang ada dengan baik. Sehingga kedatangan peneliti yang dapat diterima oleh subjek penelitian dan dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan baik selama di lapangan merupakan kunci keberhasilan dalam pengumpulan data penelitian. Jadwal kehadiran peneliti dilapangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.1 Jadwal kehadiran peneliti

| No | Tanggal        | Waktu               | Materi                                 | Instrumen        | Informan                     | Tempat                    |
|----|----------------|---------------------|----------------------------------------|------------------|------------------------------|---------------------------|
| 1  | 21 Okt 2013    | 07.30 s/d 09.30 wib | Survey awal                            | -                | -                            | Ruang Komite              |
| 2  | 28 Okt 2013    | 07.00 s/d 09.00 wib | RKS, peran komite                      | Daftar wawancara | Kepala sekolah, guru         | Ruang kepala sekolah      |
| 3  | 9 Nov 2013     | 07.00 s/d 10.00 wib | Prestasi sekolah, peran komite         | Daftar wawancara | Kepala sekolah, guru, komite | Ruang kepek, ruang guru   |
| 4  | 18 Nov 2013    | 07.00 s/d 08.00 wib | Partisipasi orang tua, peran komite    | Daftar wawancara | Orang tua siswa, komite      | SMK Negeri 2 Metro        |
| 5  | 23/25 Nov 2013 | 12.30 s/d 13.00 wib | Peran komite, harapan komite           | Daftar wawancara | Komite sekolah               | SMK Negeri 2 Metro        |
| 6  | 19/21 Des 2013 | 10.00 s/d 11.00 wib | Kondisi pembelajaran, prestasi sekolah | Daftar wawancara | Ketua komite, siswa          | Ruang komite, ruang kelas |
| 7  | 23 Des 2013    | 12.30 s/d 13.00 wib | Peran komite, mutu pendidikan          | Daftar wawancara | Pengawas SMK                 | Ruang Kepsek              |

|   |             |                     |                       |              |        |              |
|---|-------------|---------------------|-----------------------|--------------|--------|--------------|
|   |             |                     |                       |              |        |              |
| 8 | 25 Des 2013 | 08.00 s/d 10.00 wib | AD/ART komite         | Alat perekam | Komite | Ruang komite |
| 9 | 28 Des 2013 | 08.00 s/d 10.00 wib | Pedoman mutu, dapodik | Alat perekam | WMM    | Ruang data   |

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat dari manusia atau bukan manusia. Menurut Miles dan Huberman, (1992:2) berpendapat bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong, (2011:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama ( informan ) adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Daftar Informan Penelitian

| No | Informan (Jabatan)      | Jumlah | Kode                     |
|----|-------------------------|--------|--------------------------|
| 1  | Kepala Sekolah          | 1      | St                       |
| 2  | Ketua Komite Sekolah    | 1      | Sg                       |
| 3  | Anggota komite sekolah  | 8      | Sh,Sb,Sp,Il, Sr,Sy,Gp,Sn |
| 4  | Pengawas                | 1      | Wh                       |
| 5  | Guru SMK Negeri 2 Metro | 4      | A, Tp, Nw, Sr            |
| 6  | Orang tua siswa         | 5      | K, Yn, Tn, Nw, Mr        |
| 7  | Masyarakat              | 3      | Ww, J, Ut                |
| 8  | Siswa                   | 2      | Hd, Pp                   |
|    | Jumlah                  | 25     |                          |

Selanjutnya dari hasil wawancara akan dirancang dengan mereduksi data, dalam pengkajian data yang dipakai adalah data primer dari sumber data utama. Data yang dikaji tidak hanya data primer melainkan juga data skunder, yaitu data-data

tambahan yang dapat sumber dari tertulis seperti majalah ilmiah, buku, media cetak dan elektronik seperti artikel, jurnal, foto, data statistik dan lain-lain.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain :

#### 1. Observasi.

Observasi adalah pencatatan-pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian, Dalam observasi data yang didapat dalam penelitian, akan dilakukan sinkronisasi dengan data hasil wawancara dari para informan pada subjek penelitian.

Tabel. 3.3 Indikator observasi

| No | Sasaran          | Indikator                                                                                             | Keterangan            |            |
|----|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------|
|    |                  |                                                                                                       | Baik                  | Tidak baik |
| 1  | Komite Sekolah   | 1. Ruangkomite<br>2. Fasilitas ruang komite                                                           | V<br>V                |            |
| 2  | Kepala Sekolah   | Ruang kepala sekolah                                                                                  | V                     |            |
| 3  | Sarana Prasarana | 1. Ruang kelas<br>2. Lingkungan sekolah<br>3. Lapangan olah raga<br>4. Tempat ibadah<br>5. Ruang guru | V<br>V<br>V<br>V<br>V |            |
| 4  | Pembelajaran     | 1. Administrasi ruang kelas<br>2. Kondisi ruang kelas<br>3. Kondisi pembelajaran                      | V<br>V<br>V           |            |

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi atau data dari informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Materi wawancara

penelitian adalah tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Metro. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan secara bertemu langsung ke sumber informasi sehingga dalam pengumpulan data antara peneliti dan informan dapat berkomunikasi secara baik. Sebelum peneliti melaksanakan wawancara dengan informan terlebih dahulu dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dan tersusun untuk memberikan kemudahan dalam mengelompokkan jawaban. yang disiapkan oleh peneliti Dalam proses wawancara peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tertulis untuk mempermudah memperoleh data berupa jawaban-jawaban. Sumber data penelitian diperoleh dari para informan yaitu komite sekolah, kepala sekolah dewan guru, siswa, dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Metro. Data utama dalam penelitian yaitu hasil wawancara informan, dengan daftar pertanyaan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 3.4 Taksonomi Domain Penelitian

| Fokus Penelitian                                                 | Sub Fokus Penelitian                                                                                           | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Informan                                                    |
|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Peran komite sekolah dalam peningkatan manajemen mutu pendidikan | sebagai pemberi pertimbangan dalam :<br>a. Perencanaan sekolah<br>b. Pelaksanaan program<br>c. Pengelolaan SDM | a. Bagaimanakah komite sekolah memberikan masukan dalam penyusunan RAPBS?<br>b. Bagaimana komite sekolah dalam penyelenggaraan rapat RAPBS?<br>c. Bagaimana komite sekolah dalam memberikan pertimbangan perubahan RAPBS?<br>d. Bagaimanakah keterlibatan komite sekolah dalam pengesahan RAPBS?<br>e. Bagaimanakah komite sekolah memberi masukan terhadap proses pembelajaran?<br>f. Bagaimanakah komite sekolah memberikan pertimbangan | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, komite sekolah, |

|  |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                               |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                                                                        | tentang sarana dan prasarana?<br>g. Bagaimanakah komite sekolah memberi pertimbangan dalam pengembangan SDM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                               |
|  | sebagai pemberi pendukung dalam :<br>a. Pengelola SDM<br>b. Pengelolaan saran prasarana<br>c. Pengelolaan anggaran                     | a. Bagaimanakah komite sekolah memantau SDM?<br>b. Bagaimana cara komite sekolah memantau sarana dan prasarana?<br>c. Bagaimana komite sekolah memantu anggaran pendidikan?<br>d. Bagaimanakah komite sekolah mengevaluasi dukungan anggaran sekolah                                                                                                                                                                       | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, komite sekolah                    |
|  | Komite sekolah sebagai pengontrol dalam :<br>a. Perencanaan pendidikan<br>b. Memantau pelaksanaan program<br>c. Memantau out pendidika | a. Bagaimanakah komite sekolah mengontrol kebijakan di sekolah?<br>b. Bagaimana komite sekolah mengawasi terhadap kualitas perencanaan sekolah?<br>c. Bagaimana komite sekolah memantau penjadwalan sekolah?<br>d. Bagaimanakah komite sekolah memantau partisipasi <i>stakeholder</i> ?<br>e. Bagaimanakah komite sekolah memantau angka partisipan sekolah<br>f. Bagaimanakah komite sekolah memantau hasil ujian akhir? | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, komite sekolah, siswa             |
|  | Komite sekolah sebagai mediator dalam :<br>a. Perencanaan<br>b. Pelaksanaan Pengelolaan SDM                                            | a. Bagaimana komite sekolah sebagai penghubung anatara sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam merencanakan kebijakan pendidikan?<br>b. Bagaimana cara komite sekolah mengidentifikasi aspirasi masyarakat?<br>c. Bagaimankah cara komite menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah?<br>d. Bagaimana cara memobilisasi bantuan masyarakat untuk pendidikan?                                  | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, komite sekolah , pengawas sekolah |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang didapatkan dari komite dan sekolah yang akan digunakan untuk mendukung data wawancara, sehingga diperoleh data tentang lokasi yang nyata dijadikan sebagai objek penelitian ini, yaitu SMK Negeri 2 Metro, baik data tentang keberadaan fisik maupun keadaan administrasi sekolah. Kemudian objek penelitian lainnya adalah Komite SMK Negeri 2 Metro.

Tabel. 3.5 Dokumen Penelitian

| No | Dokumen            | Tahun                  | Tentang                          |
|----|--------------------|------------------------|----------------------------------|
| 1  | Komite Sekolah     | 2012/2013              | AD/ART Komite SMK Negeri 2 Metro |
| 2  | Pedoman Mutu       | 2009                   | ISO 9001-2008                    |
| 3  | Evaluasi siswa     | 2011/2012<br>2012/2013 | Nilai Ujian Nasional             |
| 4  | Data Pokok Sekolah | 2012/2013              | Guru Sarana Prasarana            |

### 3.6 Analisis Data

Dalam proses analisis data dilakukan dengan cara mengkoordinasikan data, dan menyusunnya kedalam pola, data dipelajari untuk membuat suatu kesimpulan. Sumber data diperoleh dari observasi di objek penelitian, wawancara dengan para informan dan menganalisis dokumen. Data yang sudah terkumpul dipelajari dengan cermat dan ditelaah untuk melakukan langkah selanjutnya. Kemudian peneliti akan melakukan reduksi data dengan cara melakukan abstraksi. Abstraksi adalah membuat rangkuman-rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Berikutnya adalah hasil dari satuan-satuan dikumpulkan dalam kategori-kategori. Kemudian kategori-kategori

itu dibuat dengan pengkodean. Selanjutnya langkah akhir dalam analisis data ini yaitu melaksanakan pengecekan keabsahan data. Selanjutnya data yang sudah dicek keabsahannya tersebut kemudian langkah pertama adalah tahap penafsiran data dari hasil penelitian sementara tersebut menjadi teori yang berhubungan dengan cara metode tertentu.

Dalam proses analisis data, menurut model Miles dan Huberman (1998) dapat dilaksanakan dalam empat tahap atau proses, yaitu :

#### 1) Tahap pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data adalah cara yang paling cocok dalam pelaksanaan penelitian, sebab tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data. Data yang dihasilkan dapat dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, maupun trianggulasi ( gabungan ).

#### 2) Tahap proses Reduksi Data

Dalam proses reduksi data adalah langkah pemilihan data, pemusatan data, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan pemindahan data yang muncul pada saat melaksanakan pencatatan di lokasi penelitian. Proses reduksi data dilaksanakan dengan melalui rangkuman-rangkuman, pengkodean, penelusuran topik, mengelompokkan dalam gugus-gugus, melaksanakan partisi yang ditulis dalam catatan. Proses reduksi data di laksanakan dengan terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian kualitatif berlangsung.

#### 3) Tahap proses Penyajian Data

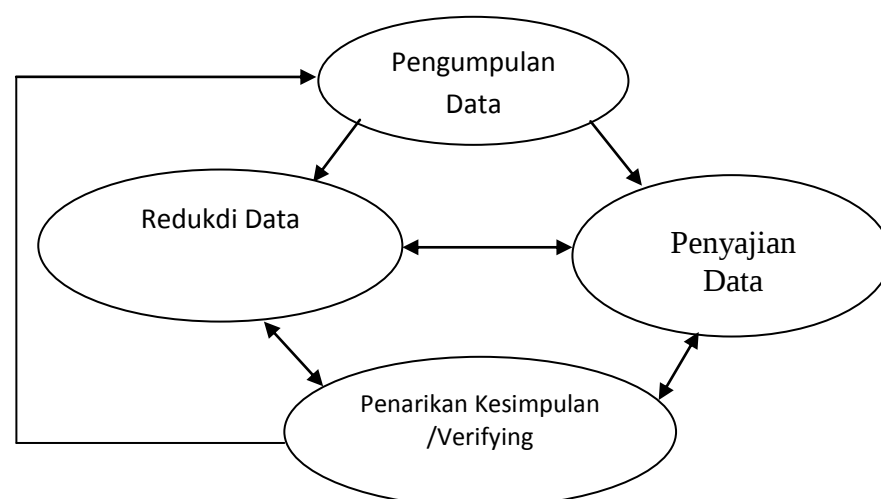
Proses penyajian data adalah pengumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan dilaksanakan adanya penarikan kesimpulan maupun dilakukan tindakan. Dari data yang tersaji, peneliti dapat mengamatinya dan mengetahui

kejadian apa yang sedang terjadi sehingga peneliti dapat mengambil langkah apa yang akan dilakukan dengan dasar pemahaman tersebut. Dalam penyajian data peneliti akan menggunakannya dalam bentuk grafik, jaringan, matrik, dan bagan.

#### 4) Tahap proses Menarik Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan peneliti harus dapat mengambil kesimpulan dengan memberikan toleransi atau kelonggaran, tetap menerima masukan dan terarah. Penarikan kesimpulan adalah dapat berupa temuan baru yang belum pernah ditemukan dalam pertemuan sebelumnya. Dan temuan penelitian dapat berupa gambaran tentang objek yang sebelumnya adalah masih belum jelas atau justru masih belum jelas dan setelah dilakukan penyelidikan menjadi lebih jelas, dan dapat juga berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori-teori.

Dalam penyajian data penulis akan memaparkan secara singkat dan dalam bentuk naratif yang rinci dan jelas serta komunikatif. Data-data yang terkumpul akan ditelaah dan dianalisis secara cermat oleh peneliti. Proses menganalisis data dapat digambarkan oleh diagram alur dibawah ini :



Gambar. 3.1 Diagram Interaktif Data Penelitian  
Sumber : Miles dan Hubberman (1994:12)

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data menurut Miles & Huberman (1994) dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu : kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Pengecekan kredibilitas (kebenaran) yaitu meningkatkan kemungkinan temuan yang dapat dipercaya akan dihasilkan. Ada tiga cara yang dapat dilakukan dalam kredibilitas ini yaitu keterlibatan yang diperpanjang, observasi yang terus menerus dan triangulasi. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Kelebihannya adalah membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan atau bias peneliti, mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa dan akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Observasi yang terus menerus berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan dalam observasi adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, pengamatan menyediakan kedalaman. Pengamatan dilakukan pada faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan awal tampak salah satu faktor atau seluruhnya yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan (a) diskusi dengan teman sejawat, (b) triangulasi data dan metode. Diskusi teman sejawat dimaksudkan untuk membicarakan dan melihat kelemahan serta kekurangan dari penelitian mendapat masukan guna penyempurnaan. Dalam pelaksanaan diskusi teman sejawat dapat dengan cara mengkomunikasikan temuan-temuan data penelitian, sehingga akan mendapatkan hasil reduksi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Langkah berikutnya adalah melakukan triangulasi data sehingga peneliti akan memperoleh data yang sudah terseleksi dengan informan-informan yang berbeda. Triangulasi metode diarahkan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Yakni, hasil observasi dibandingkan atau dicek dengan wawancara, kemudian dicek lagi melalui dokumen yang relevan.

Pengecekan dependabilitas (data konstan) diperoleh melalui triangulasi sumber. Dalam obyek dan isu yang sama ditanyakan kepada beberapa sumber yaitu : kepala sekolah, ketua komite, guru, dan orang tua siswa untuk mendapatkan data yang konstan.

Pengecekan konfirmabilitas (kecocokan data) melalui triangulasi metode, yaitu dengan wawancara dengan informan, pengamatan kegiatan komite di satuan pendidikan, dan pengkajian dokumen yang terkait dengan peran komite. Pengkajian dokumen dilakukan terhadap peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 2 Metro. Dokumen yang dikaji

meliputi AD/ART komite sekolah, penyusunan RKAS, dan program kerja komite SMK Negeri 2 Metro.

### **3.8 Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian naturalistik tahap-tahap penelitian tidak dapat ditentukan secara pasti seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif tidak mempunyai batas-batas yang tegas oleh sebab desain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan, jadi bersifat “*emergent*”. Moleong (2013:127), mengemukakan secara garis besar tahap-tahap penelitian kualitatif, adalah:

#### **3.8.1 Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap ini dilaksanakan pada akhir Oktober 2013 yaitu studi pendahuluan (studi literatur dan survey awal) untuk melihat kemungkinan penulis dapat melakukan penelitian. Sebelum memasuki tahap lapangan peneliti harus mempersiapkan beberapa kegiatan sebagai berikut : (1) Melakukan perencanaan awal penelitian, (2) Mengurus perijinan pelaksanaan penelitian, (3) Melakukan observasi pra lapangan dengan memperbaiki perencanaan penelitian, (4) Melakukan pengelompokan informan di obyek penelitian, dan (5) Melakukan persiapan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan lapangan. Berdasarkan peninjauan lapangan, peneliti menetapkan tema pokok penelitian ini, yaitu peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pemberi dukungan, sebagai pengontrol dan sebagai mediator di SMK Negeri 2 Metro.

#### **3.8.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap selanjutnya, yaitu tahap kegiatan lapangan. Tahap kegiatan lapangan direncanakan berlangsung selama kurang lebih dua

bulan. Pengambilan data penelitian dari responden melalui kontak langsung secara alamiah, sehingga peralatan-peralatan yang dipergunakan dalam pengumpulan data antara lain : (1) kamera, (2) tape recorder, dan (3) alat tulis termasuk lembar catatan lapangan. Kegiatan pengumpulan data berlangsung pada bulan Oktober 2013 – Desember 2013. Secara prinsip proses pengumpulan data dapat terlaksana dengan lancar, semua informan menanggapi kedatangan peneliti dengan senang dan wawancara berlangsung secara terbuka sehingga data terkumpul sesuai yang sebenarnya.

### 3.8.3 Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini dilaksanakan dengan obyektif, harapan hasil penelitian dapat bermanfaat dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Dalam penyusunan laporan meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka dan kerangka pikir, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan simpulan yang disajikan secara naratif. Penulisan menggunakan pedoman yang berlaku pada Program Pascasarjana Universitas Lampung (2012).

### 3.8.4 Tahap Konsultasi

Bimbingan tesis dilaksanakan untuk mendapatkan arahan, bantuan, saran, dan koreksi dari komisi pembimbing atas tesis yang disusun agar laporan tesis dapat tersusun sesuai sistematika dan kaidah-kaidah yang benar.

### 3.8.5 Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian dilaksanakan pada diskusi formal atas hasil penelitian sebagai pertanggung jawaban secara ilmiah untuk memperoleh bahan penyempurnaan dari peserta seminar, sehingga tesis layak uji dan menjadi karya ilmiah yang baik.